

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Rantau di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru rantau di Institut Agama Islam Negeri Kediri, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,645 > 0,162$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya semakin tinggi pola asuh demokratis yang dimiliki orang tua, maka semakin tinggi pula penyesuaian diri pada mahasiswa baru rantau.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru rantau di Institut Agama Islam Negeri Kediri, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,790 > 0,162$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya semakin tinggi konsep diri yang dimiliki mahasiswa baru rantau, maka semakin tinggi pula penyesuaian dirinya.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh demokratis dan konsep diri dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru rantau di Institut Agama Islam Negeri Kediri, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $123,622 > 3,06$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan

H0 ditolak. Artinya jika pola asuh demokratis dan konsep diri tinggi, maka semakin tinggi juga penyesuaian diri pada mahasiswa baru rantau.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Rantau Institut Agama Islam Negeri Kediri, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terikat diantaranya :

1. Bagi Mahasiswa

Sebaiknya mahasiswa terutama mahasiswa rantau yang jauh dari keluarga, saudara maupun teman diharapkan lebih membiasakan diri untuk belajar menyesuaikan diri di tempat atau lingkungan baru dimanapun berada, baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan sekitar, dengan begitu akan timbul konsep diri yang positif seperti mahasiswa dapat lebih percaya diri, bersikap optimis, maupun senantiasa berpikir dan berperilaku positif.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya menerapkan pola asuh demokratis, yang mana orang tua maupun anak mempunyai kesempatan yang sama untuk menyampaikan suatu ide, gagasan atau pendapat untuk mencapai suatu keputusan. Serta diharapkan mampu bersikap andil langsung dalam mengontrol dan mendidik juga memberi contoh baik pada anak agar menstimulus anak dalam melakukan hal-hal positif. Sehingga anak akan mempunyai konsep diri yang baik, rasa tanggung jawab dalam bersikap dan

dapat mengembangkan kemandirian dalam penyesuaian diri baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan sekitar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari referensi lebih banyak lagi yang berkaitan dengan variabel pada penelitian ini, yakni pola asuh demokratis, konsep diri, dan penyesuaian diri. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih meluaskan pembahasannya misalnya dengan tambahan pembahasan berdasarkan pengelompokkan jenis kelamin, usia, dll. Atau dengan menggunakan subjek dan metode penelitian yang berbeda dengan peneliti sebelumnya. Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti atau menindak lanjuti penelitian ini dengan menggunakan variabel lain, populasi yang berbeda, atau setting lokasi yang berbeda.